

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS DALA MEMPREDIKSI PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE*

Agus Sihono¹, Assa'adatul Khairiyah²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

agus.sihono@esaunggul.ac.id¹, assasiregar@uinsyahada.ac.id²

Article Info	Abstract (Bahasa Inggris)
<p>Article history:</p> <p>Received : Revised : Accepted :</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Struktur modal, Likuiditas, Perputaran Aset, Profitabilitas</p>	<p><i>This study examines the influence of capital structure, liquidity and asset turnover on profitability, using a trade-off theory and resource based theory approach. Multiple linear regression analysis was used to analyze 54 samples of company data in the real estate & property sector during 2021-2022. The research results found that capital structure and liquidity had a negative effect on profitability, while asset turnover had no effect on profitability. The research findings provide encouragement to shareholders to encourage the superiority of their resources to spur increased profitability, as well as encouraging managers to manage funding sources more efficiently so as to produce maximum profits.</i></p> <p>Abstrak (Bahasa Indonesia)</p> <p>Studi ini menguji pengaruh struktur modal, likuiditas dan perputaran aset terhadap profitabilitas, dengan menggunakan pendekatan trade off theory dan resource based theory. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis 54 data sampel perusahaan sector property dan real estate selama tahun 2021-2022. Hasil studi menemukan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh negative terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan studi memberikan implikasi kepada pemegang saham agar mendorong keunggulan sumber daya yang dimiliki memacu peningkatan profitabilitas, serta mendorong manajer mengelola sumber pendanaan lebih efisien sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal.</p>

1. PENDAHULUAN

Pemegang saham mendirikan perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan demi kesejahteraannya. (Lim & Rokhim, 2020), mengungkapkan bahwa manajemen keuangan perusahaan memiliki tujuan dalam rangka memberikan nilai perusahaan. Profitabilitas dan nilai saham perusahaan berbanding lurus (Astuti *et al.*, 2022). Oleh karena itu, informasi mengenai laba berjalan dan harga saham berjalan searah. Astuti *et al.*, (2022) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan tumbuh sedangkan perusahaan yang kurang menguntungkan berdampak pada penurunan nilai saham. Membuat formula tentang bagaimana profitabilitas ke dalam manajemen kinerja keuangan suatu perusahaan akan sangat penting agar perusahaan dapat berkelanjutan dalam lingkungan yang kompetitif.

Industri property dan real estate salah satu sector yang mampu memberikan *multiplier effect* dalam perekonomian, oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian yang besar pada sector tersebut. Selain itu, properti menjadi salah satu kekayaan yang mampu berperan dalam rangka memberikan perlindungan,

termasuk meningkatkan kekayaan, mengingat peningkatan secara konsisten terhadap value-nya. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), mengungkapkan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dari sector properti, kawasan industri, termasuk perkantoran memberikan kontribusi terbesar yakni sekitar Rp28 triliun atau setara dengan 77% dari jumlah investasi properti. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa sector property memiliki magnet bagi investor untuk menempatkan dananya, karena nilai aset yang cenderung meningkat, serta fluktuasi harga dan risiko yang rendah (Gustiyah & Sihono, 2023).

Memahami faktor-faktor profitabilitas menjadi landasan dari tujuan dan arah strategis perusahaan (Lim & Rokhim, 2020). Hal tersebut lebih tampak nyata ketika terjadi krisis, dimana upaya perusahaan untuk mempertahankan kondisi keuangan dengan mengambil tindakan tanpa perencanaan mitigasi yang tepat. Tindakan tersebut ini sering kali menyebabkan buruknya kondisi keuangan perusahaan. Hal tersebut, memotivasi bagi peneliti untuk melakukan identifikasi terhadap faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara komprehensif. Ambari *et al.*, (2020); dan Utami & Manda, (2021) menemukan bahwa perputaran aset berbanding lurus dengan profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi perputaran aset perusahaan menunjukkan semakin efisien pengelolaan serta penggunaannya dalam rangka menunjang operasional penjualan. Dengan demikian, kondisi tersebut mampu meningkatkan keuntungan bagi Perusahaan. Namun demikian, Tan & Hadi, (2020) dan Sinaga *et al.*, (2020) mengungkapkan perputaran aset tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas.

Lim & Rokhim, (2020) mengungkapkan likuiditas mampu mempengaruhi pertumbuhan keuangan, perubahan bisnis, serta tingkat risiko perusahaan yang mengakibatkan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil studi bervariasi menunjukkan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Lim & Rokhim, (2020) dan Angelina & Lim, (2020) mengungkapkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif pada profitabilitas perusahaan. Namun demikian, Ratih *et al.*, (2019) menemukan likuiditas memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas. Tingginya *current ratio* menunjukkan banyaknya idle cash yang tidak dimanfaatkan untuk memperoleh return yang lebih baik bagi Perusahaan. Selanjutnya, Tan & Hadi, (2020); Amelia & Suprastha, (2019) dan Utami & Manda, (2021) mengungkap bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menghasilkan variasi hubungan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Sihono & Khairiyah, (2023); Velnampy, (2014); Fathony & Syarifudin, (2021); Ritonga *et al.*, (2021) dan Sihono & Khairiyah, (2023a) menemukan pengaruh negatif struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, Ningsih & Utami, (2020); Angelina & Lim, (2020) dan Mai & Setiawan, (2020) mengungkapkan pengaruh positif antara struktur modal pada profitabilitas perusahaan. Dari sudut pandang *trade off theory* mengungkapkan bahwa keuntungan dan tingkat utang perusahaan memiliki korelasi positif, artinya ketika laba perusahaan meningkat maka diiringi dengan peningkatan jumlah utang.

Berdasarkan pembahasan di atas, studi menganalisis pengaruh antara struktur modal, likuiditas, serta perputaran aset terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate di Indonesia. Studi ini merumuskan tiga hipotesis yaitu (i) H₁: struktur modal memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas; (ii) H₂: Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dan (iii) H₃: Perputaran aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Selanjutnya, hubungan antar variabel dalam studi ini dianalisis terhadap pembuktian *trade off theory* dan *resource based theory*, yang akan dibuktikan apakah sejalan atau bertentangan. Tujuan studi ini dalam rangka mengisi kesenjangan yang ada sehingga temuan studi diharapkan mampu berkontribusi pada tingkat ilmu akuntansi dengan mengembangkan pemahaman teoritis melalui variabel-variabel dalam penelitian dan memberikan implikasi manajerial yang positif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Temuan studi ini memberikan masukan kepada pemegang saham mendorong para manajer dengan memaksimalkan keunggulan sumber daya yang dimiliki dalam rangka meningkatkan keuntungan Perusahaan, selain itu mendorong manajer lebih efisien dalam mengelola sumber pendanaan dalam rangka meningkatkan keuntungan yang maksimal.

2. METODE PENELITIAN

Dalam rangka menganalisis hubungan antar variabel, maka peneliti menggunakan data 54 data Perusahaan property dan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 sampai 2022 dengan total pengamatan sebanyak 54 data. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel, dengan kriteria Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap, dan dalam kondisi laba baik sebelum dan setelah pajak selama periode penelitian.

Studi terdiri dari struktur modal, likuiditas, perputaran aset sebagai variabel independen serta profitabilitas sebagai variabel dependen. Tujuan studi ini untuk menganalisis mengenai pengaruh struktur

modal, likuiditas, perputaran aset terhadap profitabilitas. Tabel 1 menjelaskan operasional dari variabel penelitian.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran	Penelitian Sebelumnya
Profitabilitas (ROA)	Return on asset yang merupakan persentase laba tahun berjalan terhadap total aset	(Lim & Rokhim, 2020); (Ngatno <i>et al.</i> , 2021); (Sihono & Khairiyah, 2023a)
Struktur Modal (DER)	Struktur modal diukur dengan <i>debt to equity</i>	(Tan & Hadi, 2020); (Ratih <i>et al.</i> , 2019)
Likuiditas (CR)	Likuiditas diukur dengan <i>current ratio</i>	(Lim & Rokhim, 2020); (Ratih <i>et al.</i> , 2019)
Perputaran Aset (TATO)	Diukur dengan <i>total asset turn over</i>	(Lim & Rokhim, 2020); (Sinaga <i>et al.</i> , 2020)

(Sumber: Data diolah, 2022)

Pengujian pengaruh struktur modal, likuiditas serta perputaran aset terhadap profitabilitas dengan menggunakan analisis regresi berganda. Metode tersebut melakukan eksplorasi terhadap hubungan diantara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 TATO + \epsilon$$

3. PEMBAHASAN

Tabel 2 menunjukkan analisis statistik deskriptif terhadap 54 sampel dari variabel penelitian. *Return on Asset (ROA)* Perusahaan sebagai pengukuran profitabilitas yang merupakan variabel dependen, menunjukkan nilai *mean* 3,56. Dapat diartikan bahwa Perusahaan property dan real estate yang terdaftar Bursa Efek Indonesia memperoleh laba setelah pajak sebesar sekitar 3,56% dari total aset yang dimiliki. Struktur modal yang diukur dengan *debt to equity (DER)* menunjukkan *mean* sebesar 0,51, sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata utang perusahaan adalah sebesar 51% dari total ekuitas. Likuiditas (*CR*) yang diukur dengan *current ratio*, menunjukkan *mean* sebesar 2,95, yang berarti bahwa setiap utang jangka pendek Perusahaan dijamin aset sebanyak 2,95 kali. Analisis deskriptif dari variabel perputaran aset (*TATO*) menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,26.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean
DER	,02	1,52	,51
CR	,84	9,50	2,95
TATO	,04	,79	,26
ROA	,01	9,81	3,56

(Sumber: Data diolah, 2023)

Struktur modal yang diproxikan dengan *debt to equity ratio* menunjukkan pengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas ($\beta = -2,467$, $p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal melalui pihak eksternal, maka semakin rendah profitabilitas Perusahaan. Peningkatan pendanaan dari pinjaman, berdampak pada peningkatan *cost of capital* yang harus menjadi tanggungan Perusahaan berupa *interest expenses*, sehingga menyebabkan pengurangan terhadap keuntungan yang diperoleh. Kondisi tersebut merupakan konsekuensi dari besarnya pinjaman, disatu sisi Perusahaan kurang mampu memaksimalkan pendanaan eksternal yang diperoleh, atau dengan kata lain keuntungan yang diperoleh belum mampu menutup besarnya beban bunga. Hasil studi ini bertentangan dengan pandangan *trade off theory* yang mengungkapkan keuntungan yang tinggi sejalan dengan besarnya utang Perusahaan. Hasil studi ini mendukung (Sihono & Khairiyah, 2023a); (Fathony & Syarifudin, 2021); (Ritonga *et al.*, 2021). Namun tidak sejalan dengan studi (Lim & Rokhim, 2020) yang menemukan bahwa semakin tinggi utang maka tinggi profitabilitas Perusahaan.

Table 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefisien	t-value	Signifikansi
Cont	6,336	6,261	,000
DER	-2,467	-2,100	,041*
CR	-,357	-1,714	,093**
TATO	-1,698	-,808	,423
N	54		
Adjusted R ²	0,165		
F-Test	3,296		
P-Value	0,028		

(Sumber: Data diolah, 2023), *) Tingkat signifikasin 5%; **) Tingkat signifikansi 10%

Hasil analisis menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ($\beta = -0,357$, $p < 0,1$). Kondisi tersebut mengisyaratkan semakin perusahaan dalam posisi *liquid* maka semakin rendah profit yang dihasilkan. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa likuiditas yang tinggi yang dimiliki oleh Perusahaan belum mampu meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Dengan kata lain, keunggulan sumber daya yang dimiliki tidak dapat dimanfaatkan untuk memenangkan persaingan guna meningkatkan penjualan sehingga keuntungan yang diperoleh meningkat. Hal tersebut mencerminkan banyaknya *idle current asset* yang tidak mampu dimanfaatkan dalam rangka memperoleh return yang baik. Hasil studi ini tidak sejalan dengan pandangan tentang *resource based theory* yang mengungkapkan bahwa keunggulan sumber daya yang dimiliki perusahaan seharusnya mampu meningkatkan kemampuan bersaing bagi perusahaan dalam industry atau memenangkan persaingan dalam rangka mencapai profit yang tinggi. Namun demikian, hasil studi menunjukkan arah yang berlawanan, dimana likuiditas yang tinggi berpengaruh negative dengan profit yang diperoleh. Hasil studi ini searah (Ratih *et al.*, 2019) yang menemukan likuiditas memiliki pengaruh negative pa profitabilitas, dan tidak sejalan dengan studi (Lim & Rokhim, 2020) dan (Angelina & Lim, 2020) yang mengungkapkan likuiditas memiliki pengaruh positif pada profitabilitas.

Analisis berikutnya adalah pengaruh perputaran aset perusahaan pada profitabilitas. Studi menunjukkan bahwa perputaran aset tidak berpengaruh terhadap firm performance ($\beta = -1,698$, $p > 0,05$). Hasil studi menunjukkan pengaruh negative tapi tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak. Kondisi ini menunjukkan Perusahaan tidak menggunakan asetnya secara maksimal untuk menghasilkan atau meningkatkan pendapatannya. Hal ini disebabkan perusahaan *real estate & property* dalam menjalankan bisnisnya, lebih dominan menggunakan sub-kontraktor dan perusahaan mengelola para vendor tersebut untuk menyelesaikan proyeknya, dimana tidak sepenuhnya memanfaatkan keunggulan jumlah aset yang ada. Hal tersebut, mengindikasikan tinggi rendahnya sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dalam bentuk aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini tidak sejalan dengan pandangan *resource based theory*, yang menyatakan bahwa keunggulan sumber daya yang dimiliki, seharusnya mampu meningkatkan kemampuan bersaing didalam industry. Hasil studi ini sejalan dengan (Lim & Rokhim, 2020); (Tan & Hadi, 2020) dan (Angelina & Lim, 2020) yang menemukan bahwa perputaran aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun demikian, berlawanan dengan studi (Ambari *et al.*, 2020) yang mengungkapkan bahwa perputaran aset berbanding lurus terhadap profitabilitas.

1) KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

a. Kesimpulan

Studi ini menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, serta perputaran aset terhadap profitabilitas. Hasil analisis menyatakan struktur modal dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur modal yang didominasi oleh pinjaman, berdampak terhadap pada rendahnya profitabilitas. Selanjutnya, perputaran aset tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas.

Hasil studi memiliki beberapa implikasi. Pertama, memberikan masukan kepada investor agar lebih hati-hati dalam menempatkan dananya pada Perusahaan yang memiliki struktur modal utama dari pinjaman. Kedua, studi ini memberikan saran kepada pemegang saham agar mendorong para manajer untuk mampu memaksimalkan keunggulan modal kerja yang dimiliki melalui kondisi *current ratio* untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam rangka mencapai profitabilitas yang tinggi.

b. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang disebut diatas, maka peneliti memberikan saran namun demikian, terdapat beberapa limitasi dalam studi ini yang perlu diperbaiki. Pertama, studi hanya mengambil sampel sektor *real estate & property* dimana belum tentu mampu memberikan gambaran pada industri keseluruhan, oleh karena itu diharapkan studi selanjutnya dapat fokus pada industri lain atau

memperbanyak industrinya sebagai obyek penelitian. Kedua, studi berhenti pada faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Selanjutnya, kami merekomendasikan penelitian kedepan menguji konsekuensi dari profitabilitas yaitu terhadap *return* saham dan nilai perusahaan, serta keputusan investor.

REFERENSI

- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Journal of Business, Management and Accounting*, 1, 73–82.
- Amelia, J., & Suprastha, N. (2019). Modal Kerja Dan Struktur Modal Dalam Memprediksi Profitabilitas Perusahaan Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 498–505.
- Angelina, C., & Lim, S. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4.
- Astuti, T., Amyulianthy, R., Rizky, Y., & Mandagie, O. (2022). Dampak Moderasi Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan antara Rasio Keuangan dengan Nilai Perusahaan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 9(01).
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (n.d.). Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Fathony, R., & Syarifudin. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Imiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1347–1356.
- Gustiyah, S., & Sihono, A. (2023). Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , Dan Return Saham Perusahaan Real Estate & Property. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRM4)*, 11(2), 138–157.
- Hardana, A. (2018a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidimpuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v4i1.886>
- Hardana, A. (2018b). Model Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2). <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1146>
- Hardana, A. (2022a). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sapirook. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4).
- Hardana, A. (2022b). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1).
- Hodgson, S. F., Watts, N. B., Bilezikian, J. P., Clarke, B. L., Gray, T. K., Harris, D. W., Johnston, C. C., Kleerekoper, M., Lindsay, R., & Luckey, M. M. (2003). American Association of Clinical Endocrinologists Medical Guidelines For Clinical Practice For The Prevention and Treatment of Postmenopausal Osteoporosis: 2001 Edition, With Selected Updates For 2003*: AACE Osteoporosis Task Force. *Endocrine Practice*, 9(6), 544–564.
- Lim, H., & Rokhim, R. (2020). *Factors affecting profitability of pharmaceutical company : an Indonesian evidence*. 48(5), 981–995. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>

- Mai, M. U., & Setiawan. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur Kriteria Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 159–170.
- Ngatno, Apriatni, E. P., & Youlianto, A. (2021). Moderating effects of corporate governance mechanism on the relation between capital structure and firm performance mechanism on the relation between capital. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1866822>
- Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Ratih, P., Sari, P., Agung, A., & Bagus, N. (2019). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi*. 26, 851–880.
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI The Effect of Capital Structure on the Financial Performance of Consumer Goods Companies on the BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Sihono, A., & Khairiyahussolihah, A. (2023a). *Does tax aggressiveness and capital structure affect firm performance? The moderating role of political connections*. 13(1), 39–49.
- Sihono, A., & Khairiyahussolihah, A. (2023b). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance dan Firm Performance. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1).
- Sinaga, O., Simarmata, S. D., Sitingjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh current ratio (cr) total asset turn over (tato) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (roa) perusahaan manufaktur pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018 The effect of the cu. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 179–191.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Sritunyalucksana, K., Wannapapho, W., Lo, C. F., & Flegel, T. W. (2006). PmRab7 Is a VP28-Binding Protein Involved in White Spot Syndrome Virus Infection in Shrimp. *Journal of Virology*, 80(21), 10734–10742.
- Sugiarto, Y., Sunyoto, N. M. S., Zhu, M., Jones, I., & Zhang, D. (2021). Effect of biochar addition on microbial community and methane production during anaerobic digestion of food wastes: The role of minerals in biochar. *Bioresource Technology*, 323, 124585.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Kurs : Jurnal Akuntansi , Kewirausahaan dan Bisnis Kurs : Jurnal Akuntansi , Kewirausahaan dan Bisnis. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–8.
- Velnampy, T. (2014). Capital Structure , Liquidity Position and Their Impact on Profitability : A Study of Listed Telecommunication Firms in Colombo Stock Exchange (CSE), Sri Lanka. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(9), 131–140.